

ABSTRAK

Kemiskinan masih menjadi tantangan dalam pembangunan karena penurunan jumlah penduduk miskin belum sepenuhnya diikuti dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang dilihat dari meningkatnya garis kemiskinan seperti yang terjadi di Kabupaten Banyuwangi, tepatnya di Kecamatan Srono. Kondisi tersebut menarik perhatian Pemerintah Kabupaten Banyuwangi yang kemudian menerapkan Program PETI KOIN BERMANTRA sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Srono. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan Program PETI KOIN BERMANTRA serta pengaruhnya terhadap kemandirian ekonomi masyarakat di Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik sensus terhadap 83 anggota kelompok masyarakat (Pokmas). Analisis data menggunakan skala Likert untuk mengukur efektivitas dan *Structural Equation Modeling Partial Least Squares* (SEM-PLS) untuk menganalisis hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program PETI KOIN BERMANTRA secara umum telah berjalan efektif dan mampu meningkatkan kemampuan usaha, pendapatan, serta peluang ekonomi masyarakat. Hasil analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa program memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha, kontribusi kelompok dalam kegiatan ekonomi daerah, serta keterlibatan perempuan, pemuda, dan kelompok rentan dalam pelaksanaan program.

Kata kunci: Efektivitas program, kemandirian ekonomi, pemberdayaan masyarakat, PETI KOIN BERMANTRA, SEM-PLS.

ABSTRACT

Poverty remains a challenge in development because the decline in the number of poor people has not been fully followed by an increase in community welfare, as seen from the increasing poverty line as occurred in Banyuwangi Regency, specifically in Srono District. This condition attracted the attention of the Banyuwangi Regency Government which then implemented the PETI KOIN BERMANTRA Program as an effort to improve the welfare of the Srono District community. This study analyzes the effectiveness of the PETI KOIN BERMANTRA Program implementation and its impact on the economic independence of the community in Srono District, Banyuwangi Regency. The method used is quantitative with a census technique on 83 community group members (Pokmas). Data analysis uses a Likert scale to measure effectiveness and Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS) to analyze the relationship between variables. The results of the study indicate that the PETI KOIN BERMANTRA Program has generally been effective and able to increase business capabilities, income, and economic opportunities for the community. The results of the SEM-PLS analysis show that the program has a positive impact on business development, group contributions to regional economic activities, and the involvement of women, youth, and vulnerable groups in program implementation.

Keywords: *Community empowerment, economic independence, PETI KOIN BERMANTRA, program effectiveness, SEM-PLS.*